



**METODE MENGHAFAAL AL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ
DAAR AS-SA'ADAH PEKANBARU**

SKRIPSI

Diserahkan untuk melengkapi persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

YHONA PERMATA AZMY

NIM: 11930223365

Pembimbing I

Dr. H. Nixson, LC., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Wilaela, M.Ag

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

PEKANBARU

1445 H / 2024 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diizinkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Nixon, Lc., M.Ag
Wilaela, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
Yhona Permata Azmy

Dinas
(lima) eksemplar
Pengajuan Skripsi
An. Yhona Permata Azmy

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Yhona Permata Azmy (NIM : 11930223365) yang berjudul: **METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DIRUMAH TAHFIDZ DAAR AS-SA'ADAH PEKANBARU** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.


Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 15 January 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
NIP. 196701132006041062


Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 196808021998032001



PENGESAHAN

Perjudul : Metode Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daar As-Sa'adah
Pekanbaru

Yusuf Permata Azmy

1930223365

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Demunqasyahkan Dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Januari 2024

sehingga Skripsi Ini Dapat Diterima Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2024

Dekan

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukivat, M.Ag

NIP. 19701010200604 1 001

UIN SUSKA RIAU
MENGETAHUI

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.Ag

NIP. 19680802 199803 2001

Ketua Penguji

Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag

NIP. 19690429 200501 2 005

Penguji III

Dr. Saifullah, M.Us

NIP. 19660402 199203 1 002

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yhona Permata Azmy
 NIM : 11930223365
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang / 07 - Februari - 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Metode Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz
Dar As-Sa'adah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 26 - Januari 2024
 Yang membuat pernyataan



[Signature]
Yhona Permata Azmy
 NIM : 11930223365

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Masa kecil kita memang tidak bisa diulang untuk membangun percaya diri yang Tangguh sejak dini, tetapi kita masih bisa membangun hubungan yang sehat supaya rasa percaya diri yang sempat tumbuh tidak patah dan mati.”

-Sabrina Ara-

(dalam buku: sayangi dirimu, berhentilah menyenangkan semua orang)

“Perilaku manusia mengalir dari tiga sumber utama: keinginan, emosi, dan pengetahuan.”

-Plato-

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuman sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

-Windah Basudara-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi Tugas Akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada tetradan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode menghafal al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik Moral, maupun Material. Untuk itu penulis ucapkan Terimakasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Kepada Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini
2. Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rasyati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Kepada ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Ayahanda Afriadi Putra, S.Th. I., M. Hum, selaku sekretaris Program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Kepada ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc., MA, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepada Ayahanda Dr. H. Nixson, Lc., M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag., selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan arahan dan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

6. Kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

7. Teristimewa kepada kedua orangtua saya ayahanda Asmi dan Almarhumah Ibunda Rosmawati serta abang saya Ezi Andre, S.Kom dan Kakak saya Novi Rahmadani Pratama, S.Pd yang selalu memberikan dukungan dan motivasi hingga pendidikan ini dapat diselesaikan.

8. Terimakasih juga buat teman-teman dari kelas IAT D dan seluruh angkatan 2019 yang telah berbagi ilmu pengalaman dan memberikan motivasi kepada saya.

9. Kepada Ummi Surya Juita, dan ibu Yunelda selaku ketua pengurus harian yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan juga bersedia untuk menjadi narasumber yang sangat banyak memberikan informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam penulisan Skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan Kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga mereka selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya. Amiin ya Rabb al-‘alaamiin.

Pekanbaru, 7 Januari 2023

YHONA PERMATA AZMY

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ث	‘
ث	Ts	ج	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= —	misalnya	قول	menjadi	qawlun
--------------	-----	----------	-----	---------	--------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditong (ay) = خَيْرٌ misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhafilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Menghafal al-Qur'an merupakan sebuah bentuk aktivitas yang bertujuan untuk menjaga serta melestarikan keasliannya dengan cara memasukkan ayat-ayat al-Qur'an ke dalam hati dan pikiran agar tertanam di dalamnya. Proses menghafal bersifat personal dan individual, sehingga dalam menghafalkan al-Qur'an dibutuhkan kegigihan dan kedisiplinan agar hafalan tersebut tetap terjaga. Adapun fokus penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana metode tahfidz al-Qur'an di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru dan apa kekurangan dan kelebihan dari terlaksananya program tahfidz al-Qur'an di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru. Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, maka harus ada orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program tahfidz Qur'an. Adapun hasil penelitian ini: Tahfidz al-Qur'an di rumah tahfidz Daar as-sa'adah merupakan lembaga yayasan yang sistem pembelajarannya berjalan kurang dari 24 jam, dinamika kehidupan yang terjadi di dalamnya terdapat nilai pendidikan dalam setiap pergerakan aktivitasnya nyaris berjalan tanpa berhenti. Beberapa hal yang menjadi kelebihan dan kekurangan program tahfidz di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru diantara kelebihannya yaitu: memiliki bacaan yang baik dan benar, motivasi, sarana mencukupi, adanya guru pembimbing. Selama penulis melakukan penelitian dilapangan, masih ditemukan beberapa kendala yang menjadi kekurangan untuk terlaksananya Program tahfidz di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru yaitu: kemampuan siswa yang beragam, tidak bersungguh-sungguh, masuknya murid tidak konsisten karena sambilan menjadi ibu rumah tangga sehingga tidak dapat membagi waktu untuk menghadiri kelas.

Kata Kunci: *metode, Tahfidz, al-Qur'an, rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru*

ABSTRACT

Memorizing the Qur'an is a form of activity that aims to maintain and preserve its authenticity by entering the verses of the Qur'an into the heart and mind so that it is embedded in it. The memorization process is personal and individual, so that in memorizing the Qur'an, persistence and discipline are needed so that the memorization is maintained. The focus of the research discussed in this study is how the method of tahfidz al-Qur'an at the Daar as-Sa'adah Pekanbaru tahfidz house and what are the shortcomings and advantages of the implementation of the Qur'an tahfidz program at the Daar as-Sa'adah Pekanbaru tahfidz house. This research is a type of field research, which is research based on field data related to the subject of this research. To achieve the goals to be achieved, there must be a person who is responsible for implementing the Qur'an tahfidz program. The results of this research: Tahfidz al-Qur'an at the daar as-sa'adah tahfidz house is a foundation institution whose learning system runs less than 24 hours, the dynamics of life that occur in it there is educational value in every movement of its activities almost running without stopping. Some things that become the advantages and disadvantages of the tahfidz program at the Daar as-Sa'adah Pekanbaru tahfidz house, among the advantages are: having good and correct reading, motivation, sufficient facilities, the existence of a mentor teacher. During the author's research

Keywords: *Program, Tahfidzd, al-Qur'an, Daar as-Sa'adah Pekanbaru*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خلاصة

طريق عن وصيانه أصالته على المحافظة إلى يهدف الذي النشاط من نوع هو القرآن حفظه
بحيث وفردية، شخصية عملية الحفظ وعملية. فيه يرسخ حتى والعقل القلب في القرآن آيات إدراك
القرآن حفظ في الحفظ يجعل ما وهذا الحفظ، يتم حتى والانضباط المثابرة إلى القرآن حفظ في نتائج
دار في القرآن تحفيظ طريقة تطبيق كيفية هو الدراسة هذه في البحث ومحور. ضرورياً أمراً الكريم
في القرآن تحفيظ برنامج تطبيق في والإيجابيات القصور أوجه هي وما للتحفيظ، بيكانبارو السعادة
مبني بحث وهو الميدانية، البحوث أنواع من نوع هو البحث وهذا. للتحفيظ بيكانبارو السعادة دار
تتعلق ميدانية معطيات إلى البحث استند وقد. البحث هذا بموضوع تتعلق ميدانية معطيات على
دار أن البحث هذا نتائج. الكريم القرآن تحفيظ دار موضوع في بحث وهو البحث، هذا بموضوع
نظامها يعمل مؤسسية تعليمية مؤسسة الكريم القرآن للتحفيظ السعادة بدار الكريم القرآن تحفيظ
من حركة كل في تربوية قيمة فيها تحدث التي الحياة وديناميكية ساعة، 24 من أقل في التعليمي
بيكانبارو السعادة دار في التحفيظ برنامج وعيوب مزايا ومن. توقف دون جارية تكون تكاد حركاتها
والصحيحة، الجودة القراءة وجود وهي والعيوب، المزايا بعض بيكانبارو السعادة دار في التحفيظ دار
المؤلف أجراه الذي البحث خلال. موجه معلم ووجود الكافية، والتسهيلات والتحفيظ،

السعادة دار تحفيظ دار القرآن، تحفيظ، الطريقة، المفتاحية الكلمات

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	7
A. Sejarah Tahfidzul Qur'an	7
B. Pengertian Tahfidz Qur'an	10
B.1. Pengertian Tahfidz	10
B.2. Kestimewaan Penghafal al-Qur'an	18
B.3. Metode Tahfidz al-Qur'an	19
C. Tinjauan Kepustakaan	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Sumber Data Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Lokasi Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	34
A. Sejarah Rumah Tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru	34
B. Metode menghafal Al-Qur'an di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru	38
C. Kelebihan dan Kekurangan Metode Dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an Di Rumah Tahfidz Daar As-Sa'adah Pekanbaru	47
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52

B. Saran	53
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	54
----------------------------	-----------

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang membacanya merupakan suatu ibadah. Menurut Ash-Shabuni, al-Qur'an didefinisikan sebagai suatu firman dari Allah SWT. yang tidak ada tandingannya, diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan penutup para Nabidan rasul melalui perantara malaikat Jibril. Menurut As-Salih, al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT. yang merupakan mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah. Menurut Syekh Beik, al-Qur'an adalah firman dari Allah SWT. yang berbahasa arab dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dipahami isinya, disampaikan kepada penerus umat secara mutawatir, ditulis dalam mushaf, diawali dengan surat al-Fatihah, dan diakhiri dengan surat an-Naas.¹

القرآن هو الكلام المنزل على محمد صلى الله عليه و سلم للإعجاز بسورة منه.
"Al-Qur'an ialah firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. untuk melemahkan pihak-pihak yang menentangnya, walaupun hanya dengan satu surah daripadanya."

هو كلام الله المعجز المنزل على خاتم الأنبياء و المرسلين بواسطة

الأمين جبريل عليه السلام المكتوب في المصاحف المنقول إلينا
بالتواتر المتعبد بتلاوته المبدوء بسورة الفاتحة المختتم بسورة

الناس.

¹Syaiful Arief, *Ulumul Qur'an untuk Pemula* (Jakarta : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta, 2021), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“(Dia) Al-Qur'an itu adalah firman-firman Allah yang mengandung mukjizat, yang diturunkan kepada Nabidan Rasul terakhir, dengan perantaraan al-Amin Jibril a.s., yang tertulis dalam mushhaf, yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, yang dianggap sebagai ibadah bagi yang membacanya, yang dimulai dengan surah al-Fatihah dan ditutup dengan surah an-Nas”.²

Al-Qur'an adalah kitab yang memberi penjelasan dan mudah dipahami. Tidak seperti kitab filsafat, yang cenderung untuk menggunakan simbolsimbol dan penjelasan yang sulit, tidak pula seperti kitab sastra yang menggunakan perlambang- perlambang, yang berlebihan dalam menyembunyikan substansi, sehingga sulit dipahami akal. Allah SWT menurunkan al-Qur'an agar makna-maknanya dapat ditangkap, hukum-hukumnya dapat dimengerti, rahasia-rahasianya dapat dipahami, serta ayat- ayatnya dapat ditadabburi. Oleh karena itu Allah SWT menurunkan al-Qur'an dengan jelas dan memberi penjelasan, tidak samar dan sulit dipahami.³

Sebagaimana firman Allah SWT :

لَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝

“Dan Sesungguhnya Telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Al-Qomar 17)

Menghafal al-Qur'an diartikan sebagai proses memasukkan ayat-ayat al-Qur'an, huruf demi huruf, ke dalam hati untuk terus memeliharanya hingga akhir hayat, dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah dibuat dan disepakati sehingga dapat tercapainya tujuan menghafal al-Qur'an tersebut. Dimasukan ke dalam hati agar al-Qur'an itu tidak hanya dihafal secara teks tetapi dapat membekas kedalam hati para penghafalnya dan

² Mardan, *Al-Qur'an sebuah pengantar*, (Jakarta:Pustaka mapan Jakarta,2010) hlm.27

³ Saiful Arief, *Ulumul Qur'an...* hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga berimplikasi kepada sikap dan perbuatan yang qur'ani.

Menghafal al-Qur'an merupakan pekerjaan yang mudah dan tidak pula susah, apabila yang menghafal betul-betul serius dalam menghafalkannya. Ketika orang menghafal maka secara otomatis berlatih disiplin, ikhlas, sabar, dan amanah. Bukan sekedar untuk khatam, melainkan juga untuk belajar setia hidup bersama al-Qur'an. Sebaliknya, apabila tidak sungguh-sungguh atau dengan maksud tertentu menghafal al-Qur'an menjadi sangat sulit dilakukan meskipun dengan tempo waktu yang lebih lama.⁴

Rumah tahfidz Qur'an merupakan sarana atau wadah aktivitas belajar dan menghafal al-Qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Rumah tahfidz Qur'an adalah embrio dan gerbang membangun masyarakat dengan dakwah al-Qur'an untuk mencapai terwujudnya masyarakat madani yang punya nilai-nilai keislaman dalam wujud perilaku kehidupan. Rumah tahfidz Qur'an adalah agen perubahan masyarakat. Rumah Qur'an adalah sarana untuk membangun kemandirian masyarakat.⁵

Rumah tahfidz Daar as-Sa'adah ini merupakan rumah tahfidz khusus akhwat yang dimana mereka tidak membatasi siapapun yang ingin belajar, baik dalam kalangan anak-anak maupun dewasa. Siapapun yang ingin belajar disini harus mengikuti progress yang telah diterapkan dari awal walaupun sudah memiliki hafalan sebelumnya harus tetap mengikutinya dari awal tidak bisa langsung menghafal kecuali sudah mengikuti pembelajaran dan juga ujian-ujianya, setelah mengikuti semua tahapan barulah bisa menghafal. Dan disini juga gurunya harus yang telah belajar disini yang sudah mengikuti progress dari awal. Konsistensi

⁴ Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh Qur'an*, (Medan: Uin Sumatra Utara, 2021) hlm.6

⁵ Ardila Puspita Sari, Skripsi: "*Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'an Insan Mulia Dalam Membentuk Kepribadian santri Di Rt. 31 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang*" (Palembang: UM, 2019), hlm. 6-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka inilah yang menjadi daya tarik bagi penulis untuk mengambil penelitian di rumah tahfidz ini.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul '**Metode Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru**'.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan oleh para penghafal al-Qur'an di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru
2. Cara yang digunakan agar murid semangat dalam menghafal al-Qur'an
3. Faktor yang menyebabkan hafalan murid menjadi hilang
4. Strategi yang digunakan murid agar mencapai target dalam menghafal

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah, maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti. Penulis hanya akan memfokuskan pada permasalahan tentang metode yang digunakan di Rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana metode menghafal al-Qur'an di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru?
2. Apa kelebihan dan kekurangan metode dalam pembelajaran tahfidz Qur'an di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui metode dalam pembelajaran tahfidz Qur'an di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode dalam pembelajaran tahfidz Qur'an di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya tujuan utama penelitian adalah untuk memberikan manfaat bagi siapa saja yang terlibat dalam penelitian tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dan menambah wawasan dan referensi mengenai strategi menghafal al-Qur'an sehingga dapat dijadikan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi kalangan Akademis UIN Suska Riau

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi, pengetahuan sekaligus referensi bacaan ilmiah.

b. Bagi Rumah Tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam mengembangkan dan menyelenggarakan program menghafal al-Qur'an.

F. Sistematika Penelitian

Agar memudahkan pembaca dalam memahami karya ini, maka penulis membuat beberapa sistematika pembahasan yang memuat bab dan sub-bab yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut sistematika penelitiannya:

BAB 1: pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Bab ini merupakan Bab kerangka teori yang memuat landasan teori dan tinjauan kepustakaan.

BAB III : Metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sample, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, dan teknik menganalisis data.

BAB IV : Bab ini merupakan bab penyajian dan analisis data, yang menjelaskan tentang metode menghafal Al-Qur'an di rumah tahfidz daar as-sa'adah pekanbaru

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap untuk kemajuan maupun kelanjutan yang lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Sejarah Tahfidzul Qur'an

Pesan pertama yang disampaikan Rasulullah SAW kepada umatnya ialah berpegang teguh kepada al-Qur'an dan Sunnahnya. Setiap umat diperintahkan untuk berpegang teguh dan menjalankan isi kandungan ajaran al-Qur'an. Menurut sebagian para ulama, ajaran al-Qur'an berisi tentang aqidah, syariah/ibadah dan akhlak. Dan sebagian yang lain berpendapat bahwa islam mengandung berbagai macam dimensi ajarannya.

Proses turunnya al-Qur'an kadang satu ayat kadang sepuluh ayat. Setiap kali ayat turun kemudian dihafal didalam dada dan ditempatkan dalam hati. Orang-orang Arab pada umumnya buta huruf, sehingga secara alami mereka memiliki ingatan yang baik. Jaminan ini harus diberikan oleh Allah SWT mengingat Nabi adalah sumber rujukan bagi para sahabatnya. Nabi membacakan ayat-ayat al-Qur'an kepada para sahabatnya baik secara langsung untuk tujuan tertentu maupun secara tidak langsung dengan mengulang-ulang al-Qur'an dalam shalat. Jibril juga mengadakan gladi bersih setahun sekali. Saat itu Nabi diperintahkan untuk mengulang-ulang al-Qur'an yang diturunkan.⁶

Jibril mengulanginya dua kali pada tahun kematiannya. Nabi sendiri sering mengulangi kata-kata tersebut kepada para sahabatnya dulu guna memperbaiki dan mengoreksi hafalan dan bacaannya. Nabi menyuruh para sahabatnya untuk menghafalkan seluruh kitab suci yang diturunkan kepada mereka dan menuliskannya di atas batu, kulit binatang, kulit kurma, dan apa saja yang bisa mereka tulis. Nabi menjelaskan serangkaian kitab suci. Nabi membuat aturan bahwa hanya al-Qur'an yang boleh ditulis selain

⁶ Ahsin Sakho Muhammad, *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm.3.

al-Qur'an (hadits atau ajaran - ajaran yang didengar dari mulut Nabi tidak boleh ditulis).

Larangan ini bertujuan untuk melestarikan al-Qur'an dan tidak mencampurkannya dengan hal-hal lain yang didengar dari nabi. Menghafal al-Qur'an menjadi fokus para sahabat Nabi SAW setelah wafatnya. Mereka berlomba-lomba menghafal, mempelajari, dan memahami makna. Mereka memprioritaskan satu sama lain berdasarkan jumlah memori. Banyaknya orang yang menjadi penghafal al-Qur'an tidak dapat dipungkiri karena saling membantu dan berbagi hafalan.

Tidak heran jika banyak sekali para sahabat yang hafal al-Qur'an inilah alasannya:

- 1) Secara tradisional mereka telah terbiasa menghafal dan secara khusus dilatih untuk menghafal ayat dan baris silsilah,
- 2) Mereka sangat mencintai al-Qur'an,
- 3) Fasilitas tulis menulis yang sangat terbatas. Bahkan saat ini, orang Arab masih mempertahankan tradisi menghafal ini. Hal ini terlihat pada bulan Ramadhan, dimana banyak Hafaz cilik yang membaca Juz setiap malam selama bulan Ramadhan.

Tradisi menghafal al-Qur'an dipertahankan secara turun-temurun oleh umat Islam di seluruh dunia, termasuk di negara-negara berbahasa Arab dan juga Indonesia. Sangat mudah untuk menemukan orang-orang, baik tua maupun muda, termasuk anak-anak, yang sudah hafal al-Qur'an 30 Juz. Ada yang paham bahasa Arab, ada pula yang tidak paham sama sekali.⁷

Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Tradisi menghafal al-Qur'an telah lama dilakukan di berbagai daerah di Nusantara. Usaha menghafal al-Qur'an pada awalnya dilakukan oleh para ulama yang belajar di Timur Tengah melalui guru-guru mereka. Namun pada perkembangan selanjutnya, kecenderungan untuk menghafal al-Qur'an mulai banyak diminati

⁷ *Ibid.*, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Indonesia. Untuk menampung keinginan tersebut, para alumni Timur Tengah, khususnya dari Hijaz (Mekah-Medinah) membentuk lembaga-lembaga tahfidzul Qur'an dengan mendirikan pondok pesantren khusus tahfidz, atau melakukan pembelajaran tahfidzul Qur'an pada pondok pesantren yang telah ada.⁸

Lembaga yang menyelenggarakan tahfidzul Qur'an pada awalnya masih terbatas di beberapa daerah. Akan tetapi, setelah cabang tahfidzul Qur'an dimasukkan dalam Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tahun 1981, maka lembaga model ini kemudian berkembang di berbagai daerah di Indonesia. Perkembangan ini tentunya tidak lepas dari peran serta para ulama penghafal al-Qur'an yang berusaha menyebarkan dan menggalakkan pembelajaran tahfidzul Qur'an data yang dimiliki Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Depag RI tahun 2004-2005 memuat sekitar 6044 nama dan alamat pesantren yang memiliki potensi tahfidzul Qur'an se-Indonesia. Namun sampai saat ini belum terdapat data pasti yang menjelaskan lembaga atau pesantren yang khusus menyelenggarakan tahfidzul Qur'an. Demikian halnya, metode

dan sistem yang dilakukan dalam menghafal al-Qur'an belum terhimpun secara baik.

Pada tahun 2005 Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Keagamaan telah mengadakan penelitian terhadap 7 pesantren yang berciri khas tahfidzul Qur'an yang ada di Jawa (4 pesantren) dan Sumatera (3 Pesantren). Hasil penelitian menyimpulkan: 1). Program tahfidzul Qur'an merupakan fenomena sosial yang muncul dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat, dan untuk itu perlu pengembangan dalam rangka pemenuhan kebutuhan tersebut;

2). Proses pembelajaran yang dilakukan melalui amar ma'ruf nahi munkar merupakan penyucian diri yang berpengaruh dalam pembentukan watak dan kepribadian. Di samping itu, konsep "berkah" memantapkan

⁸ Muhammad Sohib dan M. Bunyamis Yusuf Surur, *Memelihara Kemurnian Al-Qur'an: profil Lembaga Tahfiz Al-Qur'an di Nusantara* (Kementrian Agama RI: Lajnah Penashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011), hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan para penghafal al-Qur'an bahwa agama dan ajarannya dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi; 3). Kemampuan seorang ulama dalam menghafal al-Qur'an merupakan puncak intelektual keulamaan yang bersangkutan. Oleh karenanya dapat meningkatkan status sosial dalam kehidupan keagamaan.⁹

B. Pengertian Tahfidz Qur'an

1. Pengertian Tahfidz

'Abd al-Rabbi Nawabuddin (1992) menjelaskan kata hafal dalam bahasa arab diartikan dengan "Al-Hifzhu" yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Secara etimologi adalah lawan dari kata lupa. Maksudnya selalu ingat dan tidak lalai. Di dalam al-Qur'an kata Al Hifzhu mempunyai arti yang bermacam-macam tergantung susunan kalimatnya, antara lain:

1. Selalu menjaga dan mengerjakan shalat pada waktunya.
2. Menjaga.
3. Memelihara.
4. Yang diangkat.

Al Hifzhu atau tahfidz ialah menghafal materi baru yang belum pernah dihafal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa hafal berarti telah masuk di dalam ingatan (tentang pelajaran), dapat mengingat sesuatu dengan mudah dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala (tanpa melihat buku). Dengan demikian, menghafal dapat diartikan dengan memasukkan materi pelajaran kedalam ingatan sesuai dengan materi asli sehingga mampu mengucapkannya dengan mudah meskipun tanpa melihat tulisan atau lafalnya.

Pengertian tahfidz sebagaimana disebut 'Abd al-Rabbi Nawabuddin, yaitu:

1. Seorang yang menghafal dan kemudian mampu melafazkan dengan benar sesuai hukum tajwid harus sesuai dengan mushaf al-Qur'an.

⁹ *Ibid.*, hlm. 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seorang penghafal senantiasanya menjaga hafalannya secara terus menerus dari lupa, karena hafalan al-Qur'an itu sangat cepat hilangnya.¹⁰

Menurut Quraish Shihab kata hafidz terambil dari kata yang terdiri dari tiga huruf yang mengandung makna memelihara dan mengawasi. Dari makna ini kemudian lahir makna menghafal, karena yang menghafal memelihara dengan baik ingatannya. Juga makna “tidak lengah” karena sikap ini mengantar kepada kepemeliharaan, dan “menjaga” karena penjagaan adalah bagian dari pemeliharaan dan pengawasan. Kata hafidz mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya. Kata ini juga bermakna mengawasi. Allah SWT memberikan tugas kepada malaikat Raqib dan Atid untuk mencatat amal manusia yang baik dan buruk dan kelak Allah akan menyampaikan penilaian-Nya kepada manusia.¹¹

Tahfidz al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan al-Qur'an yang keduanya memiliki arti berbeda. Kata Tahfidz merupakan bentuk masdar ghoir mim dari kata **حَفِظَ - يَحْفَظُ - حَفِظًا** yang berarti mendorong untuk menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa (Ali, 2002 : 279). Menghafal juga diartikan menjaga, menyamakan, dan memelihara. Selanjutnya orang yang hafal disebut penjaga, pengawal, pemelihara dan juga yang berarti penghafal

diluar kepala. Di dalam Kamus Bahasa Arab Tahfidz berasal dari kata Hafidzo **حَفِظَ** berarti Menjaga (jangan sampai rusak), memelihara, melindungi (Al-Munawwir, 1997: 279). Yang berarti menjaga hafalan al-Qur'an agar tidak lupa.

¹⁰ Sukron Ma'mun, “Metode Tahfiz Al-Qur'an Qur'ani”, *Tesis*, Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2019, hlm.29.

¹¹ Ahmad Ihzan dan Handri Fajar Agustin, *Metode 4M tahfidz al-Qur'an bagi disabilitas netra* (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung , 2020), hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah “proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.” Pekerjaan apapun itu jika sering diulang, pasti menjadi hafal (Abdul, 2004: 49). Menghafal al-Qur’an bukanlah hal yang impossible alias mustahil, bahkan al-Qur’an merupakan kitab yang Ketika membacanya bernilai ibadah. Bagi umat muslim yang ingin melakukannya, Allah telah memberi garansi akan mudahnya al-Qur’an untuk dihafalkan. Dorongan untuk menghafal al-Qur’an sendiri telah dijelaskan dalam al-Qur’an dan Hadits (Laily, 2016 : 36).¹²

Menghafal al-Qur'an adalah proses menuliskan ayat-ayat al-Qur'an huruf demi huruf ke dalam pikiran seseorang dan melestarikannya sampai akhir hayat, menurut peraturan yang telah ditetapkan dan disepakati, guna mencapai tujuan menghafal al-Qur'an. al-Qur’an tidak hanya dihafal sebagai sebuah teks tertulis, namun juga dihafal sehingga membekas di benak penghafalnya, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dan berdampak bagi masyarakat. Sikap dan perilaku terhadap Al-Qur’an.

Menghafal atahfidzl-Quran itu mudah dan tidak sulit asal penghafalnya bersungguh-sungguh. Ketika orang menghafal sesuatu, secara otomatis mereka menunjukkan disiplin, kejujuran, ketekunan, dan kepercayaan.

Bukan hanya untuk Qatam, tapi juga untuk belajar hidup sesuai al-Qur’an. Sebaliknya, jika tidak serius atau tidak memiliki tujuan tertentu, maka menghafal al-Qur’an akan sangat sulit, bahkan dalam jangka waktu yang lama.¹³

Orang yang hafal sekian juz al-Qur’an kemudia tidak menjaganya, maka dia tidak disebut sebagai seorang hafiz al-Qur’an,

¹² Indah Nur Amaliah, *pembelajaran Tahfidz Al-Qur’andengan metode Talaqqi (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)* Prosiding Pendidikan Agama Islam. Vol. 4, No. 2, 2018, hlm. 232.

¹³ Bagus Ramadi, *Panduan Tahfizh..* hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena tidak menjaganya secara terus menerus, begitupun jika baru hafal beberapa juz dan beberapa ayat, maka dia tidak dikategorikan hafidz al-Qur'an. Menurut Bunyamin Yusuf Surur, orang yang hafal al-Qur'an artinya orang yang hafal seluruh al-Qur'an dan mampu membacanya secara keseluruhan diluar kepala atau *bi al-ghaib* sesuai aturan bacaan-bacaan ilmu tajwid yang sudah mashur. Dengan demikian jelaslah bahwa yang mendapat gelar hafiz adalah orang yang telah hafal tiga puluh juz dan mampu membacanya *bi al-ghaib* sesuai dengan ilmu tajwid yang benar, jadi kalau hafal sepuluh samai dua puluh juz belum berhak mendapat gelar al-hafiz.¹⁴

al-Qur'an adalah sumber hukum dalam Islam. Menghafal al-Qur'an memudahkan seseorang dalam mempelajari ilmu agama. Ketika dihadapkan pada suatu permasalahan, ia dapat melontarkan ayat-ayat yang menjadi dalil terhadap masalah tersebut langsung dari hafalannya.. yang kemudian memperjelasnya kembali dalam penjelasan ulama tentang bagian ini. Tentu saja, tidak hanya harus menghafal, tetapi juga membaca Tafsir, Asbabun Nuzul, dan "ulumul" al-Qur'an lainnya untuk memahami apa yang telah di hafal.¹⁵

Sebagaimana telah Allah sebutkan dalam Q.S Al-qamar. Yang mana didalam surah tersebut Allah sudah menjamin kemudahan Al-qur'an untuk dipelajari.

مُذَكِّرٍ مِنْ فَهْلٍ لِلذِّكْرِ الْقُرْآنَ يَسَّرْنَا وَلَقَدْ

“Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar : 17, 22, 32, 40).

Ayat diatas diulang sebanyak 4 kali didalam Al-qur'an dan di surah yang sama. Seakan Allah meyakinkan kita bahwa Al-qur'an itu

¹⁴ Farid Wajdi, *Tahfiz al-Qur'an dalam kajian 'ulum al-Qur'an (studi atas berbagai metode tahfiz)*, Tesis, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008, hlm. 19.

¹⁵ Mulyanah, *Implementasi Program Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hdist di MAN 12 Jakarta*, Tesis, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, hlm. 14.

benar-benar mudah untuk dipelajari, namun terkadang kita yang justru tidak meyakini itu. Jika kita meyakini ayat tersebut, kemudian mendekati diri kepada Allah SWT dan meniatkan Lillahi Ta'ala, maka Allah akan memudahkan bagi kita untuk mempelajari Al-qur'an termasuk menghafalkannya.

Dikatakan pula bahwa hafalan adalah suatu proses menghafal yang mengharuskan seseorang mengingat kembali seluruh ayat al-Qur'an yang dihafal tanpa melihat mushaf al-Qur'an. Demikian pula dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, informasi yang diperoleh melalui membaca dan menggunakan teknik-teknik selama proses menghafal al-Qur'an melewati tiga tahapan: pencatatan, penyimpanan, dan pengambilan. Perekaman merupakan upaya siswa dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an, dan karena dilakukan secara terus menerus, akhirnya memasuki tahap penyimpanan memori otak dalam jangka pendek dan jangka panjang. Selanjutnya, tahap mengingat kembali hafalan yang tersimpan dimulai ketika siswa menyerahkan hafalannya.

Meski Allah telah memberikan kemudahan bagi hamba-Nya untuk menghafal dan mempelajari al-Qur'an, namun nyatanya masih banyak orang yang merasa kesulitan dalam menghafal al-Qur'an. Faktanya, meskipun semangat sekolah formal untuk memulai program hafalan al-Qur'an semakin meningkat, namun tujuan tersebut masih belum sepenuhnya tercapai dan banyak yang mengalami kegagalan. Ada beberapa alasan mengapa pembelajaran Tahfidz al-Qur'an belum bisa diperkenalkan di sekolah formal:

Pertama, Lemahnya pengelolaan tahfidz yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Pengelolaan ini tidak hanya mencakup hafalan isi, namun juga pengelolaan waktu, tempat, dan lingkungan. Dari segi waktu, sulitnya membagi dan mengatur waktu antara pelajaran sekolah/madrasah dengan pelajaran hafalan menjadi kendala bagi calon penghafal. Apalagi di perguruan tinggi, setiap orang sering kali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami hafalan dan jumlah waktu perkuliahan yang sama. Terkait lokasi dan lingkungan, permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya kenyamanan di lokasi. Suasana yang bising dan bising dapat mengganggu konsentrasi orang-orang yang menghafal al-Qur'an. Sedangkan isi hafalannya tidak tetap secara berkala, seperti isi harian, isi mingguan, isi bulanan, isi tiap semester, dan isi tahunan.

Kedua, Guru/pengajar tahfidz kurang berperan aktif dalam membimbing dan memotivasi siswa untuk menghafal al-Qur'an. Guru tahfidz sangat sibuk sehingga menyulitkan penghafal untuk menambah hafalan atau mengulang hafalan secara tatap muka. Selain itu, kurangnya motivasi guru sangat mempengaruhi kualitas dan kuantitas hafalan peserta didik. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya guru yang bekerja di lembaga tersebut atau jarang insentif dari atasan.

Ketiga, Mekanisme dan metode yang digunakan oleh guru Tahfidz. Biasanya guru tahfidz tidak menekankan pada takrif atau pengulangan ayat-ayat yang dihafal, melainkan hanya "meningkatkan hafalan", misalnya satu atau dua ayat dalam sehari. Akibatnya siswa lebih banyak yang hafal, namun sering lupa ayat yang telah dihafal sebelumnya.

Selain itu, menghafal yang terlalu cepat tanpa iringan dapat menimbulkan rasa bosan saat menghafal.

Keempat, dukungan orang tua lemah. Orang tua biasanya merasa kasihan pada anaknya yang terkesan terbebani dengan terlalu banyak pekerjaan, baik mengajar maupun menghafal al-Qur'an di sekolah atau madrasah, sehingga tidak ada upaya mereka membimbing anaknya dengan menyimak hafalannya di rumah. Ada yang menganggap program tahfidz di sekolah hanyalah program ekstrakurikuler sehingga tidak penting untuk ditanggapi dengan serius.

Kelima, Kontrol dan motivasi atasan lemah. Sekolah/ Kepala madrasah selaku kepala hanya memaparkan pola dan metode yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan secara lengkap kepada pelatih, tanpa ada kontrol atau evaluasi dari pihak manajemen sendiri. Administrasi biasanya tetap ada, tetapi oleh salah satu perwakilan atau pihak lain yang ditunjuk. Selain itu, pimpinan sekolah dan madrasah jarang sekali memberikan insentif langsung baik kepada guru tahfidz maupun siswa penghafal al-Qur'an. Karena kurangnya akuntabilitas, hal ini sangat mempengaruhi kelancaran pembelajaran program tahfidz al-Qur'an di sekolah.

Proses menghafal al-Qur'an merupakan salah satu cara untuk menjaga dan melestarikan al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan persiapan umat Islam untuk menghafal al-Qur'an sejak dini dan mewariskannya kepada generasi berikutnya setelah dewasa. Tentu saja bukti umat Islam mencintai kitab suci al-Qur'an adalah dilindungi dengan menghafal apa yang tertulis di dalamnya, dilestarikan, dan diperkuat dengan hafalannya. Menghafal al-Qur'an merupakan bagian dari pelestarian al-Qur'an oleh ummat agar dapat mengetahui bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai pedoman hidup dan sebagai sumber hukum yang harus dipatuhi seluruh umat agar tetap selamat di dunia dan akhirat.¹⁶

Sebagaimana Allah berfirman didalam surat Al-Hijr ayat 9 bahwa:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ الْخَافِضُونَ

“Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar menjaganya”. (QS. Al-Hijr: 9).

Ahlul Qur'an adalah keluarga Allah, tidak ada kekhawatiran baginya baik didunia maupun diakhirat. Allah akan menjamin kenutuhan

¹⁶ M.Hutsman Arif Fathah, 'Metode Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Smp Mbs Bumiayu'. Ilmu Ushuluddin. Vol. 20, No. 2, Desember 2021, hlm. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dari segala malapetaka. Tatkala Allah melindungi hamba-Nya, tidak akan ada satu makhluk pun yang mampu mencelakakannya.

Ahlul Qur'an adalah mereka yang punya tekad untuk belajar al-Qur'an, membaca, menghafal, mendalami maknanya dan tentu berusaha keras mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

2. Keistimewaan Penghafal Al-Qur'an

- Diangkat derajatnya, keberkahan al-Qur'an tidak berdampak pada individu semata, melainkan mencakup suatu kaum.

'sesungguhnya Allah mengangkat sebagian kaum dengan Al-Qur'an ini dan menghinakan yang lainnya'. (HR. Muslim)
- Indikasi seseorang diberi ilmu oleh Allah adalah ia menyimpan ayat-ayat Allah didalam dadanya.
- Mendapatkan pahala yang berlimpah
- Mendapat syafaat di hari kiamat

'pada hari kiamat kelak akan didatangkan Al-Qur'an dan para ahli Qur'an yang dahulu di dunia mengamalkan isinya. Surah Al-Baqarah dan Ali Imran akan maju membela orang yang akan berinteraksi dengannya.' (HR.Muslim)
- Ditinggikan derajatnya di surga

'akan dikatakan kepada shahibul Qur'an (di akhirat): bacalah dan naiklah! Bacalah dengan tartil di dunia. Karena kedudukanmu tergantung pada ayat terakhir yang engkau baca.' (HR. Abu Daud)
- Pada hari kiamat nanti, para penghafal al-Qur'an akan menerima penghargaan yang luar biasa dari Allah SWT. Mereka diberi mahkota kemuliaan yang belum pernah mereka dapatkan di dunia.
- Dapat mempersembahkan mahkota kemuliaan kepada kedua orang tuanya.
- Mendapatkan ketenangan, rahmat, naungan malaikat dan dibanggakan Allah SWT.
- Menjadi manusia terbaik

¹⁷ Saied Al-Makhtum dan Yadi Iryadi, *Krantina Hafal Al-Qur'an Sebulan* (Ponorogo: Al-Am Pena, 2016), hlm.26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘Sebaik-baik orang diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.’ (HR. Bukhari)

- Para penghafal al-Qur’an adalah keluarga Allah, tidak ada kekhawatiran baginya baik di dunia maupun di akhirat. Allah akan menjamin kebutuhan mereka. Allah juga yang akan melindungi mereka dari malapetaka.¹⁸ Para Penghafal al-Qur’an ialah mereka yang punya tekad untuk belajar al-Qur’an, membaca, menghafal, mendalami maknanya, dan tentu berusaha keras mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Metode Tahfidz Al-Qur’an

Metode berasal dari bahasa Yunani (Greeca) yaitu “Metha” dan “Hados”, “Metha” berarti melalui/melewati, sedangkan “Hados” berarti jalan/cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode atau cara sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal, karena berhasil tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Lebih jauh lagi Peter R. Senn mengemukakan, “metode merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.”¹⁹

Metode adalah seperangkat langkah yang harus dikerjakan yang tersusun secara sistematis dan logis.

Ada beberapa metode yang bisa diterapkan dan dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik dalam menghafal al-Qur’an.

1. Mentadaburi

Ialah merenungi atau menghayati kandungan ayat yang akan dihafal sampai terbayang makna ayat. Di samping menghafal al-Qur’an kita juga dapat memahami makna ayat sehingga menghafal terasa ringan dan nikmat.

¹⁸ *Ibid.*, hlm.25-35.

¹⁹ Aprianti, Skripsi: “Metode Pembelajaran Tahfidz Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur’an Imam Syafi’I Desa Bndung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya” (Curup: STAIN, 2016), hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kitabah

Ini mengacu pada cara penulisannya. Dalam hal ini, setelah menghafalkan ayat yang dihafal, penghafal berusaha menuliskannya di atas kertas. Setelah Anda dapat menghafalkan ayat yang dihafal secara tertulis, Anda dapat melanjutkan menghafal ayat berikutnya.

Namun apabila seorang penghafal tidak mampu memperbanyak ayat yang dihafalnya secara tertulis dengan baik, maka ia akan menghafalnya kembali hingga mencapai nilai hafalan yang benar-benar sah.

Demikian seterusnya. Cara ini sangat praktis dan baik, karena selain membaca secara lisan, aspek visual dalam menulis juga sangat membantu dalam mendorong pembentukan pola memori dalam imajinasi. Kelebihan metode ini adalah mempunyai fungsi ganda yaitu menghafal sekaligus memperkuat hafalan.

Manusia tidak akan lupa apa yang telah dituliskannya. Sesungguhnya, ayat-ayat yang telah anda tulis akan terekam dalam pikiran dalam waktu yang sangat lama. Bahwa ketika menggunakan cara ini, berarti anda telah menghafal dengan menggunakan tiga indera: indera pendengaran, indera penglihatan, indera peraba (hafalan tulisan).²⁰

3. Tasmi'

Maksudnya mendengarkan, dalam proses menghafal seorang penghafal al-Qur'an harus mendengarkan hasil hafalannya atau mentashihnya kepada guru agar tidak terjadi kesalahan. Dalam proses tasmi' ini, guru penerima tasmi' atau setotan tahfidz, dan mencatat kesalahan dan kekurangan, baik terkait masalah tahfidz kelancaran hafalan, atau masalah tajwid, seperti makhraj huruf,

²⁰ Syahid Rabbani dan Ahmada Muzayyan Haqqi, *Menghafal Al-Qur'an (Metode Problematika dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)* (Bandung: Mujahid Press, 2021), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat huruf, atau waqaf. Atau terkait dengan masalah fashah, kemudian mencatatnya dalam buku setoran hafalan atau tasmi' yang dipegang oleh santri, agar santri tahu kesalahannya yang harus diperbaiki.²¹

4. Murajaah

Murajaah ialah mengulang hafalan. Setelah kita menyeter hafalan usahakan untuk agar kita memurajaah hafalan kita. Mengulang hafalan bisa kita lakukan dimana saja terutama dalam sholat wajib ataupun sholat sunnah.

Dari Abdullah bin Umar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda:

“Sesungguhnya orang yang menghafalkan al-Qur'an adalah bagaikan unta yang diikat. Jika diikat, unta itu tidak akan lari. Dan apabila dibiarkan tanpa diikat, maka dia akan pergi.” (HR. Bukhari no.5031 dan Muslim no. 789). Dalam riwayat Muslim yang lain terdapat tambahan, “Apabila orang yang menghafal al-Qur'an membacanya di waktu malam dan siang hari, dia akan mengingatnya. Namun jika dia tidak melakukan demikian, maka dia akan lupa.” (HR. Muslim no. 789)²²

5. Talqin

Metode talqin merupakan suatu cara belajar dan mengajar AlQur'an atas dasar perintah Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW kepada para sahabat-sahabat beliau, dan kemudian diteruskan ke generasi selanjutnya hingga masa sekarang (Qawi, 2017: 269). Metode ini merupakan metode yang paling mudah dan dapat diterima oleh semua kalangan. Dengan cara inilah juga masa Rasulullah SAW dulu dalam belajar al-Qur'an dari Malaikat Jibril. Talqin secara bahasa berasal dari kata laqqana – yulaqqinu –

²¹ Abdur Rakhim Hasan, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Metode Patas* (Jakarta: Yayasan Amni Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2022) hlm. 55.

²² Agus Yosep Abduloh, *Tahfidz 1* (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2021) hlm.23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

talqinan yang artinya mendiktekan atau mencontohkan untuk ditirukan. Sedangkan talqin secara istilah dalam pengajaran al-Qur'an yaitu membacakan atau mendiktekan qiro'ah yang dilakukan oleh guru al-Qur'an yang mumpuni dan memiliki akurasi bacaan yang baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan makharijul huruf, sedangkan para santri mendengarkan dan kemudian mengikuti bacaannya (Salafuddin, 2018: 142).

Keutamaan membaca Al-qur'an:

1. Mendapatkan Pahala dan Kebaikan

Membaca al-Qur'an dapat menjadikan suasana sekitar menjadi lebih damai, tenang, dan penuh dengan keberkahan. Maka itu, seseorang yang membaca al-Qur'an akan mendapatkan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT., seperti hadis riwayat dari Tirmidzi bahwa:

"Barang siapa yang membaca satu huruf saja dari kitabullah maka seseorang akan mendapatkan kebaikan satu kali, tetapi setiap kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kalinya."

2. Memberikan Derajat dan Wibawa

Membaca al-Qur'an dapat membuat seseorang terlihat makin bercahaya dan penuh wibawa. Kondisi ini dapat membuat seseorang menjadi lebih disayangi, dihormati, dan dihargai banyak orang. Hal itu seperti dalam hadis yang menyatakan:

"Orang-orang yang hebat dalam membaca al-Qur'an akan selalu ditemani para Malaikat pencatat yang paling dimuliakan dan taat pada Allah SWT. dan orang-orang yang terbata-bata membaca al-Qur'an lalu bersusah payah mempelajarinya maka dia akan mendapatkan dua kali pahala." (HR. Bukhari)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memperoleh Rahmat dan Lindungan Malaikat

Membaca al-Qur'an dengan hati yang tenang dan sabar dapat mendatangkan rahmat dari Allah SWT. dan mendapatkan perlindungan dari para Malaikat dari kejahatan yang terlihat maupun tidak terlihat, seperti hadis yang menyatakan:

"Ketika para kaum muslim berkumpul di masjid-masjid Allah kemudian mereka membaca al-Qur'an dan mempelajarinya maka akan datang kepada mereka ketenteraman, rahmat Allah serta dilindungi malaikat dan Allah menyebut mereka di hadapan makhluk yang ada di dekatnya."

4. Memberikan Syafaat pada Hari Kiamat

Membaca al-Qur'an dapat mendatangkan kebaikan dan kemuliaan yang tidak pernah dibayangkan oleh manusia sebelumnya bahkan juga terjadi pada hari kiamat dengan kemuliaan yang sangat besar.

Seperti hadis yang menyatakan bahwa:

"Bacalah bait al-Qur'an karena sesungguhnya pada hari kiamat nanti akan datang memberikan syafaat yang baik kepada pembacanya." (HR. Muslim)

5. Membuat Seseorang Berperilaku Mulia

Membaca al-Qur'an dengan hati yang tenang dan rasa yang bahagia dapat mengubah seseorang yang semula berperilaku tidak baik menjadi lebih baik. Baginda Rasullulah SAW. pernah bersabda:

"Sebaik-baiknya manusia adalah yang membaca dan mempelajari al-Qur'an serta mengajarkannya pada orang lain." (HR. Bukhari)

6. Hati Lebih Tenang dan Tenteram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membaca al-Qur'an dapat menenangkan pikiran dan batin serta cara agar hati tenang dan dapat pula menjadikan rasa cinta terhadap Allah SWT. semua Nabidan Rasul serta para malaikat menjadi lebih kuat.

Sesuai Firman Allah Ta'ala yang dinyatakan jelas dalam QS. Ara-ra'd ayat 28:

"Orang-orang yang beriman akan memiliki hati yang tenang dan tenteram jika selalu ingat dengan Allah SWT. maka ingatlah karena hanya dengan mengingat Allah, hatimu menjadi tenteram."

7. Selamat Duniat dan Akhirat

Rajin membaca al-Qur'an dengan hati yang ikhlas dapat menyelamatkan diri dari kejahatan yang terlihat dan tidak terlihat serta kesengsaraan selama di dunia maupun nanti di akhirat, semua itu terwujud karena Allah SWT. memberikan perlindungan. Baginda Rasullulah SAW. bersabda bahwa:

"Ibadah yang paling berkah dan istimewa adalah membaca dan mempelajari al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari, bahkan pada tiap satu ayatnya yang telah dibaca mengandung 10 kebaikan dan ajaran kebenaran di dalamnya."

8. Sebagai Penyembuh Penyakit pada Tubuh

Bagi seseorang yang rajin dan membiasakan diri untuk membaca al-Qur'an maka Allah SWT. akan melindunginya dari segala penyakit.

"Hendaknya kamu menggunakan jenis obat obatan seperti madu dan membaca al-Qur'an." (HR. Ma'ud)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Dan makanlah oleh kamu bermacam-macam buah serta tempuhlah jalan-jalan yang telah ditetapkan pada tubuhmu dengan lancar. Ada madu yang bermacam-macam jenisnya dijadikan sebagai obat untuk manusia. Di alam semesta terdapat banyak tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang memikirkan hal itu." (QS. An-Naah 16:69)

9. Menyembuhkan Penyakit Hati

Membaca al-Qur'an dengan hati yang ikhlas dapat menghalau dan menyembuhkan penyakit hati yang mencakup iri, dengki, senang membicarakan keburukan orang lain, dendam, dan lain-lain. Seperti hadis yang menyatakan bahwa:

"Sesungguhnya hati ini dapat berkarat sebagaimana besi yang menjadi berkarat karena tersentuh air." Lalu bagaimana agar hati ini tidak berkarat? tanya para sahabat. Rasullulah SAW. mengatakan, "Percayalah ... dengan membaca al-Qur'an".

10. Memberikan Kenikmatan pada Kedua Orang Tua di Hari Kiamat

Bagi seorang anak yang membiasakan diri membaca al-Qur'an semata-mata karena kecintaannya terhadap Allah SWT. dan kedua orang tuanya, Allah SWT. akan melindungi kedua orang tuanya dan memberinya kenikmatan termasuk mahkota pada kepala mereka sebagai tanda keberkahan.

Seperti Rasullulah SAW. pernah bersabda:

"Barang siapa yang membaca al-Qur'an dan mengamalkannya semata-mata karena Allah SWT. maka Allah akan memberikan mahkota di kepala kedua orang tuanya dan kenikmatan pada hari kiamat dan akan terlihat lebih terang daripada sinar matahari sehingga kamu tidak akan menduganya bahwa ganjaran itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan amalan-amalan si pembaca al-Qur'an itu." (HR. Abu Daud)

C. Tinjauan Kepustakaan

Dalam suatu penelitian diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

1. Aripil Kobri '*Peran Rumah Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Sarana Dakwah Dalam Upaya Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an (Studi Kasus Rumah Tahfidz Mahir Qur'an Rayhana Maulidia Kota Jambi)*'. Skripsi S1 UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2019. Dalam penelitian ini memfokuskan Peran Rumah tahfidz dalam pelaksanaan pemberantasan buta aksara al-Qur'an adalah sebagai wadah baru, Rumah tahfidz Rayhana Maulidia memfasilitasi seluruh proses pelaksanaan kegiatan belajar al-Qur'an yang bertujuan untuk memberikan pengertian dasar kepada santri tentang tata cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar agar dalam prakteknya para santri tidak melakukan kesalahan dalam membaca al-Qur'an., tujuan dari pembelajaran tersebut untuk memberikan wawasan terhadap para santri supaya lebih baik tentang penguasaan dalam membaca al-Qur'an dan membangkitkan kesadaran yang dimiliki santri untuk dikembangkan supaya bisa menghafal al-Qur'an. Dalam proses belajar terlebih dahulu dilakukan dengan mengajarkan cara membaca Huruf Hijaiyah dan Iqro' dari 1-6. Selanjutnya para santri mulai diperkenalkan al-Qur'an seutuhnya serta diberikan pemahaman tentang tata cara membaca al-Qur'an dengan ilmu tajwid yang benar, selanjutnya memberikan hafalan surat surat pendek (Juz 'Amma).
2. Yovita Dyah Permata Sari. '*Pendidikan Tahfidz Qur'an pada Anak di Rumah Qur'an Ar-Raudhoh Rowo Tengah*'. Hasil penelitian berupa Jurnal Auladuna. Penelitian ini Penerapan program tahfidz

Qur'an di Yayasan Pendidikan Qur'an tahfidz di Sekolah Dasar NU desa Rowotengah Kecamatan Sumber baru Kabupaten Jember, mengaplikasikan metode hafalan al-Qur'an dengan pola hafalan sendiri yang di lakukan peserta didik yang di tinjau teman sejawat dan ditinjau oleh Ustadzah. Dengan pola hafalan al-Qur'an seperti ini, membuat peserta didik menjadi lebih antusias dalam menghafal al-Qur'an. erdapat dua metode pengajaran tahfidz al-Qur'an di rumah Qur'an Aroudhoh Rowotengah, yaitu: proses hafalan al-Qur'an dengan tijaun sejawat dan oleh ustadzah. Tinjauan sejawat merupakan metode hafalan Qur'an yang ditinjau oleh sesama santri tahfidz. Sedangkan ustadzah, bersifat sebagai peninjau pada saat santri sudah benar-benar hafal surat di Al-qur'an yang dihafal sebelumnya Rumah Qur'an Arroudhoh juga selalu berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan lomba di tingkat kecamatan, kabupaten dan nasional.

3. Ferdinan. '*Pelaksanaan Program Tahfidz Al- Qur'an(Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)*'. Hasil penelitian dimuat berupa Jurnal dengan Vol.3 No.1. dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Pelaksanaan program pendampingan tahfidz al-Qur'an Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan, yaitu: dilaksanakan secara internal pesantren, dilaksanakan dengan kerja sama AMCF dan Pesantren yang ada di Solo. Beberapa tahapan pendampingan: Setoran hafalan al-Qur'an secara tartil, Pengulangan hafalan, dan Pengulangan dari awal juz setiap santri telah menyelesaikan hafalan minimal satu juz al-Qur'an, dan Setoran al-Qur'an adapun metode tahfidz al-Qur'an yang diterapkan dengan cara: Tahsin dan Talaqqi. Hasil capaian program pendampingan tahfidz al-Qur'an Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan, yaitu Program Tahfidz Al- Qur'an 30 juz diselesaikan dalam waktu 2 ± 3 tahun dengan asumsi 10 juz pertahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(tergantung kepada kemampuan santri) dimana sambil menghafal Al-Qur'an dengan tajwid dan tartil, setiap santri juga mempelajari ilmu aqidah dasar, fiqh harian, sirah (sejarah), adab dan sunnah, hadits, nahwu, shorof, tafsiran terjemah Qur'an. Bahasa Arab dipelajari setiap hari untuk menyiapkan santri hafiz yang lancar berbahasa Arab. Untuk menjaga kualitas output dari program Tahfidz al- Qur'an 30 juz ini, pesertanya diseleksi setiap tingkatan/kelas.

4. Nurkhaeriyah, '*Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Qur'an At-Taqwa Kota Cirebon*'. Hasil penelitian ini dimuat berupa jurnal dengan Vol.7 No.1 Maret-Agustus 2019. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan di Rumah Tahfidz Qur'an At Taqwa Cirebon Jawa Barat adalah metode yababa (yahfadzuna bareng-bareng) Proses yang harus di lalui dalam setiap pertemuan adalah muroja'ah, sima'i, menggunakan media bermain, menggunakan media audio visual. Untuk meningkatkan hasil hafalan peserta didik, selama 1 tahun Rumah Tahfidz Qur'an At Taqwa Cirebon mencoba memaksimalkan media bermain, supaya peserta didik tidak merasa bosan dan proses menghafal seindah bermain. Keberhasilan dari metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan di Rumah Tahfidz Qur'an At Taqwa Cirebon Jawa Barat dengan menggunakan target hafalan kelas forkids memiliki 2 kategori, kategori 1 target 3 ayat/pertemuan maka juz 30 akan mampu ditempuh dalam waktu 12 bulan dan kategori 2 target 5 ayat/pertemuan maka juz 30 akan mampu ditempuh dalam waktu 8 bulan. Proses yang harus di lalui dalam setiap pertemuan adalah muroja'ah, sima'i, menggunakan media bermain, menggunakan media audio visual.
5. Muhammad Yasin, Mahyudin Ritonga dan Ahmad Lahmi. '*Penerapan Metode Tabarak dalam Meningkatkan Hafalan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja di Rumah Tahfidz Daarul Huffadz Mninjau Kabupaten Agam'. Hasil penelitian ini dimuat berupa Jurnal dengan Vol.6 No.2 2021. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Rumah Tahfidz Daarul Huffadz merupakan suatu lembaga yang berisifat non formal menggunakan metode pembelajaran. Dalam hal pembelajaran Rumah Tahfidz Daarul Huffadz memberikan materi berupa Qiraatul Qur'an, Fiqh, Akhlak, belajar Ilmu Tajwid dan tak terkecuali menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an . Adapun pengelompokkan santri di Rumah Tahfidz Daarul Huffadz dihimpun pada 2 bagian yaitu Kelas Tahfidz dan Kelas Abata. Adapun salah satu faktor metode yang dapat memacu suatu yang telah ditargetkan atau keberhasilan santri dalam mencetak para penghafal Al-Qur'an . Semakin berkembangnya suatu ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang dan juga teknologi maka metode menghafal Al-Qur'an pun terus meningkat dan bermunculan yaitu metode yang lebih efektif dan efisien. Tak terkecuali remajapun ikut andil dalam proses penghafalan Al-Qur'an dimana remaja merupakan perpindahan ataupun transisi menuju dewasa yang sebelumnya anak-anak. Adapun menurut penulis Metode yang tepat dalam proses menghafal pada tingkat remaja ini adalah metode Tabarak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Pada penelitian kualitatif pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²³

B. Sumber Data Penelitian

Pada umumnya penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara dalam mencari data, Sekalipun demikian cara-cara lain juga digunakan. Inti dari persoalannya ialah apapun instrumennya, tujuan utam ialah untuk mendapatkan informasi dalam bentuk bukan angka sehingga banyak peneliti kualitatif memanfaatkan teknologi untuk sarana pengambilan data, seperti *tape recorder*, komputer bahkan internet.²⁴

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek menurut Suharsimi Arikunto (2010), merupakan Batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Suharsimi menjelaskan penelitian ini pada buku yang berjudul “prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik” tahun 2016.

²³ Nursapia Harahap, *penelitian kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020) hlm. 96

²⁴ Jonathan Sarwono, *Metode penelitian kuantitatif &kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006)hlm.211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad Idrus (2009), subjek penelitian merupakan elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian.²⁵ Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah pendiri sekaligus Pembina dari rumah tahfidz Daar as-Sa'Adah Pekanbaru.

2. Objek

Menurut Sugiyono (2014: 20) bahwa suatu objek penelitian di dalam riset adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek kegiatan dengan suatu variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari serta ditarik kesimpulan.²⁶ Arikunto berpendapat bahwa objek penelitian merupakan sesuatu perihal yang akan dilakukan penelitian guna tujuan tertentu. Penentuan objek penelitian adalah bagian inti problematika penelitian. Menurut Husein Umar objek penelitian merupakan objek penelitian yang tidak sekedar melakukan penelitian, melainkan menentukan siapa yang akan dijadikan objek penelitian itu sendiri. Termasuk pula memperhatikan dimana penelitian tersebut akan dilakukan dan kapan. Husein Umar juga mengizinkan peneliti untuk menambahkan hal-hal yang seperlunya ditambah.²⁷

Dari pengertian yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek

²⁵ Salmaa, Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh, dikutip dari <https://penerbitdeepublish.com/subjek-penelitian/> diakses hari jumat, tanggal 1 Desember 2023 pukul 00.30 WIB.

²⁶ Qotrun A, Objek Penelitian: Pengertian, Macam, Prinsip, dan Cara Menentukannya, dikutip dari <https://www.gramedia.com/literasi/objek-penelitian/> diakses hari jumat, tanggal 1 Desember 2023 pukul 00.30 WIB.

²⁷ Deepublish Store, Pengertian Objek Penelitian: Jenis, Prinsip dan Cara Menentukan, dikutip dari <https://deepublishstore.com/blog/pengertian-objek-penelitian/> diakses hari Sabtu, tanggal 2 Desember 2023 pukul 21.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang penulis akan teliti adalah metode menghafal Al-Qur'an dirumah tahfudz Daar as-Sa'adah Pekanbaru.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Yayasan Daar as-Sa'adah Halaqah al-Qur'an Daar as-Sa'adah Pekanbaru. Tepatnya di Jl. Delima XI RT.02/RW.08 kel. Tobek Godang kec. Tampan , Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

a.) Wawancara

Wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.²⁸

Freed N. Kerlinger (2000: 767-770) menyatakan bahwa wawancara adalah situasi peran antar-pribadi bersemuka. Ketika seseorang, yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancara, atau responden. Wawancara dapat digunakan untuk tiga maksud utama.

²⁸ Imami nur rachmawati, *pengumpulan data dalam penelitian kualitatif:wawancara*. (Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No.1, Maret 2007) hlm.35-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dapat digunakan sebagai alat eksplorasi untuk membantu identifikasi variable dan relasi, mengajukan hipotesis, dan memandu tahap-tahap lain dalam penelitian.
- b. Menjadi instrumen utama dalam penelitian.
- c. Dapat digunakan sebagai penopang atau pelengkap metode lain.

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapat/persepsi secara mendalam dari seseorang terhadap permasalahan yang diteliti apabila respondennya/informasinya kecil atau sedikit.²⁹

b.) Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian photo.³⁰

c.) Dokumentasi

Yakni mencari data yang mengenai hal-hal yang berupa catatan atau tulisan, foto- foto, gambar-gambar yang tentunya berkaitan dengan bahasan penelitian. Adapaun yang dimaksud dokumen disini merupakan data atau dokumen yang tertulis. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan

²⁹ Sulaiman Saat dan sitti mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa, Sulawesi Selatan: Pusaka Almailda), hlm. 85.

³⁰ Rahmadi, *pengantar metodologi penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm. 80

dengan penelitian seperti gambaran umum dan juga kondisi khusus di Rumah Tahfidz Daar as-sa'adah Pekanbaru. Terdapat juga buku yang sudah dicetak oleh Rumah Tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru yang berjudul Taisir.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisa terhadap data-data yang peneliti dapatkan di lapangan. Adapun data tersebut peneliti dapatkan melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data tersebut didapatkan, maka peneliti melakukan analisa dan mendeskripsikannya dalam bentuk tulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rumah tahfidz di Daar as-Sa'adah merupakan lembaga Yayasan yang mana di rumah tahfidz ini khusus akhwat yang terbuka untuk umum dan semua kalangan umur. 80% yang belajar di rumah tahfidz ini merupakan ibu rumah tangga dan ada juga mahasiswa.
2. Dalam tahapan pembelajaran dirumah tahfidz ini semua dimulai dari awal melalui tahapan yang telah disiapkan rumah tahfidz walaupun sebelum masuk sudah memiliki hafalan sebelumnya juga harus tetap mengikuti tahapan awal ini, yaitu: a) kelas teori b) kelas tilawah c) kelas tahfidz.

Dalam tahapan kelas tilawah itu di ajarkan pada surah pendek, untuk memastikan apakah bacaannya sudah benar apa tidak dalam bimbingan musyrifah. Dalam setiap kelas itu terdapat 4 semester untuk memastikan bacaan murid betul-betul sudah benar dan siap untuk menghafal dengan benar. Semua tahapan ini dilakukan agar mempermudah murid Ketika sudah menghafal itu mudah karena jika sudah menghafal dengan bacaan yang salah untuk memperbaiki bacaan tersebut perlu kerja keras dan sangat sulit untuk mengubahnya karena sudah terlanjur melekat di memori bacaan yang salah. Maka dari itu tahapan ini dilakukan. Dan dalam menghafal itu sesuai kemampuan murid. Dalam tahapan penyetoran, sebelum murid menyetorkan hafalan kepada musyrifah diwajibkan kepada murid agar mencoba terlebih dahulu menyetorkan hafalan kepada tiga orang teman.

Beberapa hal yang menjadi kelebihan dan kekurangan program tahfidz di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru diantara kelebihanannya yaitu: memiliki bacaan yang baik dan benar, motivasi,

sarana mencukupi, adanya guru pembimbing. Selama penulis melakukan penelitian dilapangan, masih ditemukan beberapa kendala yang menjadi kekurangan untuk terlaksananya Program tahfidz di rumah tahfidz Daar as-Sa'adah Pekanbaru yaitu: kemampuan siswa yang beragam, tidak bersungguh-sungguh, masuknya murid tidak konsisten karena sambilan menjadi ibu rumah tangga sehingga tidak dapat membagi waktu untuk menghadiri kelas.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini, diharapkan para murid termotivasi dan lebih semangat lagi serta tambah memahami kaidah-kaidah hafalan. Bagi rumah tahfidz lain yang masih dalam tahap perkembangan, maka dapat dijadikan sebagai rujukan bagaimana program pembelajaran al-Qur'an. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Qotrun. Objek Penelitian: Pengertian, Macam, Prinsip dan Cara Menentukannya. Dikutip dari Gramedia Blog. Diakses pada hari Jum'at, 1 Desember 2023, pukul 00.30 WIB.
- Abdulloh Yosep Agus. 2021. *Tahfidz 1*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Abdulloh Yosep Agus. 2021. *Tahfidz 1*, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah.
- Al- Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta.
- Al-Makhtum, Saied dan Yadi Iryadi. 2016. *Karantina Hafal Al-Qur'an Sebulan*.
- Al-Qur'an Imam Syafi'I Desa Bndung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya*, Curup: STAIN. Alumni Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an.
- Amaliah Indah Nur, "pembelajaran Tahfidz Al-Qur'andengan metode Talaqqi (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)". 2018 Jurnal Vol. 4, No. 2. Prosiding Pendidikan Agama Islam.
- Aprianti. 2016. *Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz*
- Arief Syaiful, 2021. *Ulumul Qur'an untuk Pemula*. Jakarta: Program Studi Ilmu
- Fathah Arif M.Hutsman, 2021. *Metode Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Smp Mbs Bumiayu*, Ilmu Ushuluddin. Fiqih Publishing.
- Fathah, Arif M.Hutsman, 'Metode Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Smp Mbs Bumiayu'. Desember 2021. Ilmu Ushuluddin. Vol. 20, No. 2, Ilmu Ushuluddin.
- Garaika dan Darmanah. 2019. *Metodologi penelitian*, Lampung: Cv Hira tech.
- Haidar Aqil Muhammad. 2018. *Al-Qur'an dan Qiraah Syadzah*, Jakarta: Rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harahap Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashari Publishing.
- Hasan Rakhim Abdur. 2022. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Metode Patas*, Jakarta: Yayasan
- Ihzan, Ahmad dan Handri Fajar Agustin. 2020. *Metode 4M tahfidz al-Qur'an bagi disabilitas netra*, Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mardan., 2010. *Al-Qur'an sebuah pengantar*. Jakarta: Pustaka Mapan Jakarta.
- Muhammad Sakho Ahsin. *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Muhammad, Sohib dan Bunyamis, *Memelihara Kemurnian Al- Qur'an: profil Lembaga Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*, Kementerian Agama RI: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
Mulia Dalam Membentuk Kepribadian santri Di Rt. 31 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang. Palembang: UM.
- Mulyanah, *Implementasi Program Rumah Tahfidz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MAN 12 Jakarta*. 2020. Tesis, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- nur rachmawati imami. 2007. *.pengumpulan data dalam penelitian*
- Nuraini, *Strategi Mengelola Rumah Tahfidz Al-Qur'an Aisyah Binjai Sumatera Utara dalam Menghafal Al-Qur'an Bagi Para Santri*. 2008. Tesis, Medan: UIN Sumatera Utara.
Ponorogo: Alama Pena. *Problematika dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab*), Bandung: Mujahid Press.
- Rabbani Syahid dan Ahmad Muzayyan Haqqi, 2021, *Menghafal Al-Qur'an (Metode*
- Rahmadi. 2011. *pengantar metodologi penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramadi Bagus, 2021. *Panduan Tahfidz Qur'an*. Medan: UIN Sumatra Utara.
- Saat, Sulaiman dan sitti mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* Gowa. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Saleh Sirajuddin, 2017. *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Salma. Subjek Penelitian: Ciri, Fungsi, dan Contoh. Dikutip dari penerbitdeepublish.com. diakses pada hari Juma'at, 1 Desember 2023, pukul 00.30 WIB.
- Sari Puspita Ardila, 2019. *Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'an Insan*.
- Sarwono Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*,
- Sukron Ma'mun, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Qur'ani". 2019. Tesis, Jakarta: Institut PTIQ Jakarta.
- Tim Penulis Bidang Studi Al-Qur'an UIN Sunan Ampel. 2014. *Studi Al-Qur'an*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Wajdi Farid, 2008. *Tahfidz Al-Qur'an dalam kajian Ulum Al-Qur'an (Studi atas berbagai metode tahfidz)*.
- Yasir Muhammad dan Ade Jamaluddin. 2016. *Studi Al-Qur'an*, Pekanbaru: Asa Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN
 كلية اصول الدين
 FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

536/Un.04/F.III.1/PP.00.9/3/2023

Pekanbaru, 17 Maret 2023

Biasa (saat) Exp
 Pengantar Riset
 Kepala Yth,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yhona Permata Azmy
 Tempat / Tgl Lahir : Perawang / 7 Februari 2000
 NIM : 11930223365
 Jurusan/ Semester : Ilmu Al-Qur'an dan tafsir / VIII
 No. HP : 081268614052
 Alamat : Purwodadi
 Email : yonapermata1@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul:

Menghafal Al-Qur'an dirumah Tahfidz Daar As-Sa'adah Pekanbaru

dengan lokasi penelitian Jl.Delima panam Pekanbaru

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,

an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag
 NIP 196904292005012005

Terdapat:

Yth Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56812
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 1536/Un.04/F.III.1/PP.00.9/3/2023** tanggal 17 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **YHONA PERMATA AZMY**
- 2. NIM / KTP : 11930223365
- 3. Program Studi : **ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**
- 4. Jurusan : **S1**
- 5. Alamat : **PURWODADI**
- 6. Judul Penelitian : **METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI RUMAH TAHFIDZ DA'AR AS-SA'ADAH PEKANBARU**
- 7. Lokasi Penelitian : **YAYASAN DA'AR AS-SA'ADAH, JL.DELIMA XL RT.02 RW.08 KEL.TOBEKGODANG KEC.TAMPAN,KOTA PEKANBARU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Pada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- 4. Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Mei 2023



UIN SUSKA RIAU

Disampaikan kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Walikota Pekanbaru
 Up. Kabareg Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
 Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Berhormat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Yhona Permata Azmy
Tempat/Tgl. : Perawang, 07 Februari 2000
Lahir
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Perawang km.4 Jl.Syechburhanuddin
No. Telp/HP : 081268614052
Nama Orang Tua : Asmi (Ayah)
Alm. Rosmawati (Ibu)



RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD :SDN 005 Perawang : Lulus Tahun 2012
SMP :Pondok Pesantren Islamic Centre al-hidayah Kampar: Lulus Tahun 2015
SMA :SMAN 1 Kec. Tualang Kab.Siak : Lulus Tahun 2018
S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

KARYA ILMIAH:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.